

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, maka dapat diperoleh simpulan yakni sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika di SDLB Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” cukup baik. Mulai dari rencana pembelajaran sampai kepada evaluasi hasil belajar berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pembelajaran pada umumnya. Pada intinya dalam proses pembelajaran matematika, penggunaan huruf Braille memegang peranan yang sangat penting sebagai media tulis dan baca siswa tunanetra. Dalam proses penyampaian materi, guru harus mampu mengajar secara abstrak. Hal ini dikarenakan dalam penyampaian materi tidak ada tulisan ataupun hitungan-hitungan yang bisa diperlihatkan kepada siswa, sehingga guru harus mampu membuat siswa membayangkan dan memikirkan apa yang disampaikan dan siswa tersebut mampu memahaminya. Kreatifitas dalam teknik pengajaran dan penggunaan prinsip pembelajaran untuk tunanetra memegang peranan yang sangat penting. Dalam hal penggunaan metode pembelajaran, hanya ada beberapa metode yang bisa dimaksimalkan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sedangkan untuk media pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku Brille dan alat peraga. Media seperti papan tulis, proyektor, dan segala media yang bersifat visual

tidak dapat digunakan. Apabila dilihat dari segi evaluasi, diketahui bahwa pada pelaksanaannya terlihat baik dan maksimal. Selain itu, perbaikan dan pengayaan juga dilaksanakan dengan baik. Suatu keuntungan tersendiri di panti ini adalah jumlah peserta didik yang sedikit, sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika meliputi faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan sosial), instrumental(kurikulum, program, sarana prasarana dan latar belakang serta pengalaman mengajar pendidik), fisiologis dan psikologis(minat, intelektual, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, keaktifan dan ingatan). Dilihat dari faktor instrumental, latar belakang pendidik yang berbasis PLB sangat mendukung terhadap proses interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana juga lengkap. Dilihat dari faktor fisiologis, keterbatasan peserta didik dalam penglihatan cukup berpengaruh terhadap pembelajaran matematika. Dilihat dari faktor psikologis, faktor ini juga cukup memberikan pengaruh terhadap pembelajaran matematika

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah, hendaknya guru secara berkala diberikan pelatihan untuk menambah wawasan dan kemampuan guru dalam mengajar.
2. Kepada guru, agar lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan, dengan harapan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Kepada siswa, hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran selalu taat dan patuh pada guru, mengerjakan tugas, serta tidak mudah putus dalam belajar matematika, walaupun dengan segala ketebatasan yang dimiliki.